

Pengaruh Zakat Infak Sedekah (ZIS) yang Disalurkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terhadap Pengangguran di Indonesia Tahun 2002-2017

Tunjug Pramesti Zahra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) yang disalurkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terhadap pengangguran di Indonesia tahun 2002-2017. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun variabel kontrol yang digunakan untuk penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat pendidikan, investasi, dan subsidi pemerintah. Teknik analisis yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lags* (ARDL). Data dalam penelitian ini diperoleh dari laman Badan Pusat Statistik, BAZNAS, dan APBN Indonesia.

Hasil penelitian secara parsial dalam jangka pendek menunjukkan bahwa ZIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran. Sementara itu, variabel kontrol PDB, tingkat pendidikan, dan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran. Variabel subsidi pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran. Sedangkan hasil penelitian secara parsial dalam jangka panjang, ZIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran. Variabel kontrol tingkat pendidikan dan subsidi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran. PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran. Sementara variabel investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengangguran. Secara simultan, variabel ZIS, PDB, tingkat pendidikan, investasi, dan subsidi pemerintah berpengaruh signifikan dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap pengangguran di Indonesia tahun 2002-2017.

Ketersediaan data zakat, infak, dan sedekah di Indonesia masih sangat terbatas, terutama karena banyaknya lembaga pengumpul zakat yang tidak terdaftar di BAZNAS. Oleh sebab itu, peneliti memutuskan untuk mengambil data ZIS di BAZNAS saja. Penelitian ZIS terhadap pengangguran dengan metode kuantitatif masih susah ditemukan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap penelitian-penelitian sebelumnya mengenai dampak ZIS dalam aspek ekonomi dan sosial.

Kata Kunci: Zakat Infak Sedekah, PDB, Pendidikan, Investasi, Subsidi Pemerintah, Pengangguran.

The Effect of Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) on Unemployment in Indonesia during 2002 – 2017

Tunjung Pramesti Zahra

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) funds channeled by The National Amil Zakat Agency/Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) towards unemployment in Indonesia during 2002-2017. The study was conducted using a quantitative approach. The control variables used for this research are Gross Domestic Product (GDP), education level, investment, and government subsidies. The analysis technique used is Autoregressive Distributed Lags (ARDL). The data in this study were obtained from the Central Statistics Agency page, BAZNAS, and the Indonesian State Budget.

Partially, the results of research in the short-term show that ZIS has a positive and significant effect on unemployment. Meanwhile, the control variables GDP, education level, and investment have positive and significant effects on unemployment. The government subsidies variable has a negative and significant effect on unemployment. While partially long-term results of research, ZIS has a negative and significant effect on unemployment. Control variable education level and government subsidies have positive and significant effects on unemployment. GDP has a negative and significant effect on unemployment. While investment variable has a positive and not significant effect on unemployment. Simultaneously, ZIS, GDP, level of education, investment, and government subsidies have a significant effect in the short and long term on unemployment in Indonesia in 2002-2017.

The availability of zakat, infaq, and shadaqah data in Indonesia is still very limited, mainly due to the large number of zakat collection agencies that are not registered at BAZNAS. Therefore, researcher decided to take ZIS data from BAZNAS only. Research of ZIS on unemployment with quantitative methods is still difficult to find, so this research is expected to be the complement of previous studies which talking about the effect of ZIS in economic and social aspects.

Keywords: Zakat Infak Shadaqah (ZIS), GDP, Education Level, Investment, Government Subsidies, Unemployment

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṯ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)

17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	”	koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	هـ	H	-
28	ء	”	Apostrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap.

Contoh: Kata *إنه* ditulis *innahu*

3. Ta' Marbutoh di akhir kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Contoh: *جماعة* ditulis *jamā'ah*

مكتبة ditulis *maktabah*

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh : مكتبة الجامعة ditulis *maktabatu-ljāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris diatas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan *ū*. Misalnya الناس ditulis *an-nās*, الرحيم ditulis *arraḥīm*, المسلمون ditulis *almuslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

Contoh : شيءقدير ditulis *syai-in qadīr*

6. Kata Sanding Alif+Lam

Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata ت, م, ق, ع, ف, خ, و, ك, ج, ي, ه, غ, ب, ا (alif, b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) misalnya المسلمون ditulis *almuslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الرحيم ditulis *arraḥīm*.

7. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (‘) , sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh : بسم الله الرحمن الرحيم ditulis *bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*.